

**KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK TERHADAP FORNAS DI RUMAH SAKIT X
BANDUNG PERIODE AGUSTUS-OKTOBER 2024**

Arina Ghaida Faza Rahmani^{1*}, Anisa Desy Aryanti², Ellin Febrina¹

¹Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

²Rumah Sakit X, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

Email korespondensi: Arinaghaida712@gmail.com

Abstract: Pharmaceutical services are an inseparable part of the hospital health service system. One of the clinical pharmacy services provided is prescription services. Based on the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation Number 30 of 2022, prescription writing according to the formulary is $\geq 80\%$. Incompatibility of drug use with the National Formulary (Fornas) can affect the quality of service in hospitals in carrying out pharmaceutical service activities regarding quality control factors and treatment costs. This research was conducted to determine the percentage of suitability for the use of analgesic drug classes in the National Formulary at X Hospital Bandung through a retrospective descriptive study of data on the use of analgesic drugs for the period August-October 2024. Based on the results of the research, the use of analgesic drugs at X Hospital Bandung is not in accordance with those stipulated in the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No. 30 of 2022. The largest percentage of compliance at X Hospital Bandung was in October, namely 76.75%. One of the reasons for this is because X Hospital Bandung still provides prescription services for non-BPJS patients with the number of patients amounting to 15.43%.

Keywords: Analgesic, Fornas, Rumah Sakit X Bandung

Abstrak: Pelayanan kefarmasian merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu pelayanan farmasi klinik yang diberikan adalah pelayanan resep. Berdasarkan Permenkes RI Nomor 30 Tahun 2022, penulisan resep sesuai formularium adalah $\geq 80\%$. Ketidaksesuaian penggunaan obat terhadap Formularium Nasional (Fornas) dapat mempengaruhi kualitas mutu pelayanan di rumah sakit dalam melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian terhadap faktor pengendalian mutu dan biaya pengobatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase kesesuaian penggunaan golongan obat analgesik terhadap Formularium Nasional di Rumah Sakit X Bandung melalui studi deskriptif retrospektif terhadap data penggunaan obat analgesik periode Agustus-Oktober 2024. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung belum sesuai dengan yang ditetapkan dalam Permenkes RI No. 30 Tahun 2022. Persentase kesesuaian terbesar di Rumah Sakit X Bandung adalah pada bulan Oktober, yaitu sebesar 76,75%. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena Rumah Sakit X Bandung masih memberikan pelayanan resep untuk pasien non-BPJS dengan jumlah pasien sebesar 15,43%.

Kata kunci: Analgesik, Fornas, Rumah Sakit X Bandung

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 627

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Pelayanan kefarmasian merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Paradigma pelayanan kefarmasian saat ini berorientasi kepada pasien. Salah satu pelayanan farmasi klinik yang dilakukan di rumah sakit adalah pelayanan resep (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 30 Tahun 2022, penulisan resep sesuai formularium adalah $\geq 80\%$. Ketidakesesuaian penggunaan obat terhadap Formularium Nasional (Fornas) dapat mempengaruhi kualitas mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit terhadap faktor pengendalian mutu dan biaya pengobatan (Widiyanto *et al.*, 2023).

Obat analgesik merupakan obat untuk meredakan nyeri, seperti nyeri haid, sakit kepala, artritis, dan sakit gigi (Departemen Kesehatan, 2021). Analgesik merupakan salah satu obat yang paling banyak digunakan di dunia. Penggunaan analgesik terus meningkat selama 15 tahun terakhir (Daveluy *et al.*, 2021). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di RS Akademik UGM Yogyakarta pada tahun 2022, kesesuaian penggunaan obat analgesik terhadap Formularium Nasional adalah 64,57% untuk tahun 2016 dan 86,25% untuk tahun 2019 (Azis *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Manado pada periode Desember 2019 - Mei 2020, kesesuaian peresepan dengan Formularium Nasional adalah sebesar 57,41% (Yululano *et al.*, 2020). Melihat masih adanya penggunaan obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional, maka diperlukan penelitian untuk mengevaluasi kesesuaian penggunaan obat dengan Formularium Nasional.

Penelitian mengenai kesesuaian penggunaan obat golongan analgesik terhadap Formularium Nasional belum pernah dilakukan di Rumah Sakit X Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase kesesuaian penggunaan golongan obat analgesik terhadap Formularium Nasional di Rumah Sakit X Bandung.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung periode Agustus-Oktober 2024.

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rumah Sakit X Bandung.

Analisis Data

Data penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung periode Agustus-Oktober 2024 diolah dan dianalisis menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk persentase dengan penjelasan secara deskriptif

Perhitungan Persentase Sesuai dengan Fornas

$$\% \text{ sesuai} = \frac{\text{jumlah obat analgesik sesuai fornass}}{\text{jumlah total penggunaan obat analgesik}} \times 100$$

Perhitungan Persentase Tidak Sesuai dengan Fornas

$$\% \text{ tidak sesuai} = \frac{\text{jumlah obat analgesik tidak sesuai fornass}}{\text{jumlah total penggunaan obat analgesik}} \times 100$$

Persentase Penggunaan Obat

$$\% \text{ penggunaan obat} = \frac{\text{jumlah penggunaan obat}}{\text{jumlah total penggunaan obat analgesik}} \times 100$$

Hasil dan Diskusi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit X Bandung dengan menggunakan data penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung periode Agustus-Oktober 2024. Jumlah penggunaan obat dihitung dari jumlah tablet yang digunakan. Rumah Sakit X Bandung menggunakan obat analgesik yang terdapat dalam Formularium Nasional (Fornas) dan obat non-Fornas. Daftar obat Fornas dapat dilihat pada Tabel 1 dan daftar obat non-Fornas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Obat Analgesik Fornas yang Digunakan di Rumah Sakit X Bandung

No.	Nama Obat	Jumlah Penggunaan		
		Agustus	September	Oktober
1	Codein 10 mg	1041	77	20
2	Codein 15 mg	787	1360	185
3	Codein 20 mg	420	152	16
4	Codikaf 10 mg	0	0	343
5	Codikaf 15 mg	0	0	954
6	Codikaf 20 mg	20	516	349
7	Coditam 100 mg	10	57	37
8	Allopurinol 100 mg	4893	5686	6184
9	Allopurinol 300 mg	2260	1767	2533
10	Amitriptyline 25 mg	1958	1820	1663
11	Asam Mefenamat 500 mg	2814	2911	2798
12	Mefinal 500 mg	689	1060	909
13	Mefix 500 mg tab	40	9	0
14	Febuxostat 40 mg	0	69	30
15	Gabapentin 100 mg	6894	7409	8723
16	Gabapentin 300 mg	14268	14307	14026
17	Ibuprofen 400 mg tab	6110	5206	6150
18	Ibuprofen 100 mg/5 mL syr	46	39	35
19	Ibuprofen FORTE 200 mg/5 mL syr	52	46	38
20	Carbamazepin 200 mg	890	1015	1005
21	Natrium diklofenak 25 mg	229	232	313
22	Natrium diklofenak 50 mg	5645	5129	5499
23	Paracetamol 500 mg tab	10863	10396	10626
24	Paracetamol syr	158	169	128
25	Paracetamol infus	89	48	69
24	Sanmol 500 mg tab	1289	1162	1352
25	Sanmol drops	70	66	68
26	Sanmol 120 mg/5mL syr	50	36	51
27	Pregabalin 75 mg	409	420	549

Bodrexin (Asam Asetilsalisilat) 80 mg			
28 tab	13073	12504	15306
29 Thrombo Aspilets 80 mg	121	20	0
30 Aspilet 80 mg	100	33	295
31 Celecoxib 100 mg	283	304	366
32 Celecoxib 200 mg	554	468	481
33 Tramadol 50 mg	454	420	654
34 Tramadol 100 mg (inj)	348	352	322
35 Bufect 100 mg/5 mL sirup	6	6	3
36 Bufect Forte 200 mg/5 mL sirup	7	14	23
37 Flamar 25 mg tab	0	10	20
38 Flamar 50 mg tab	9	54	110
39 Ketorolac 30 mg inj	877	944	817
HIGH ALERT Fentanex 0,05 mg/ml			
40 (inj)	353	376	373
HIGH ALERT Fentanyl 0,5 mg/ml 2ml			
41 (inj)	51	0	0
42 *HIGH ALERT* Morfin 10 mg (inj)	181	14	46
43 Nubrex 200 mg	106	25	80
44 Thrombo Aspilets 100 mg	0	61	399
Total	78517	76769	83948

Tabel 2. Obat Analgesik Non-Fornas yang Digunakan di Rumah Sakit X Bandung

No.	Nama Obat	Jumlah Penggunaan		
		Agustus	September	Oktober
1	Ketoprofen 50 mg	31	39	50
2	Ketoprofen 100 mg	163	250	315
3	Dexketoprofen 25 mg	456	479	584
4	Dexketoprofen inj	540	531	391
5	Ketorolac 10 mg	499	1135	571
6	Proneuron tab	3707	4131	3557
7	Analsik tab	3012	2681	2999
8	Dumin RT 125 mg/2,5 mL	36	40	33
9	Dumin RT 250 mg/4 mL	12	24	9
10	Arcoxia 60 mg	174	88	96
11	Meloxicam 7,5 mg	3929	2835	2494
12	Meloxicam 15 mg	13442	13251	10351
13	Moxic 7,5 mg tab	307	292	367

14 Moxic 15 mg tab	406	495	573
15 Alaxan FR tab	30	0	14
16 Eflagen tab 25 mg	0	0	10
17 Eflagen tab 50 mg	10	15	55
18 Ericaf tab	153	91	104
19 Etoricoxib 90 mg	10	16	0
20 Trampara tab	219	136	0
21 Sanmol FORTE 650 mg tab	2111	1709	2155
22 Sanmol FORTE 250mg/5mL Sirup	149	122	120
23 Paracetamol enema 125 mg	11	1	0
24 Kalium Diklofenak 25 mg tab	36	50	67
25 Kalium Diklofenak 50 mg tab	166	75	65
26 Nubrex 100 mg	25	76	80
27 Tracedol	31	249	277
28 Etoricoxib 60 mg	0	0	92
Total	29665	28811	25429

Data menunjukkan bahwa total penggunaan analgesik di Rumah Sakit X Bandung pada periode Agustus-Oktober 2024 adalah 290.064 tablet dengan obat yang sesuai Fornas sebanyak 43 obat dan obat non-Fornas sebanyak 27 obat.

Setelah diperoleh jumlah tablet yang digunakan, dapat dihitung persentase kesesuaian dan ketidaksesuaian obat analgesik yang digunakan di Rumah Sakit X Bandung dengan Fornas. Persentase kesesuaian dan ketidaksesuaian dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah kesesuaian dari penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung dengan Fornas pada periode Agustus-Oktober 2024 adalah 72,58% pada bulan Agustus, 72,71% pada bulan September, dan 76,75% pada bulan Oktober. Pada bulan Oktober, kesesuaian penggunaan obat dengan Fornas meningkat 4,04% yang menunjukkan bahwa semakin banyak penggunaan jumlah obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung yang sesuai dengan Fornas. Akan tetapi, berdasarkan Permenkes RI Nomor 30 Tahun 2022, indikator mutu kepatuhan penggunaan Formularium Nasional yang harus dicapai oleh rumah sakit adalah $\geq 80\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung masih belum memenuhi indikator tersebut.

Dari 27 obat non-Fornas, dihitung persentase penggunaan dari lima besar obat yang paling banyak digunakan. Selain itu, dilihat juga dokter spesialis yang paling banyak meresepkan obat-obat tersebut. Data tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Data tersebut menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan adalah meloxicam 15 mg dengan rata-rata penggunaan sebesar 12,85% dengan total biaya sebesar 43.536.370 (Rp) yang paling banyak diresepkan oleh dokter spesialis saraf.

Faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian penggunaan obat analgesik dengan Formularium Nasional adalah karena di Rumah Sakit X Bandung masih memberikan pelayanan resep untuk pasien non-BPJS dengan jumlah pasien sebesar 15,43%. Hal tersebut menyebabkan Rumah Sakit X Bandung masih mengakomodir peresepan obat non-Fornas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait peresepan obat non-Fornas dan dilakukan diskusi dengan

dokter yang melakukan peresepan obat non-Fornas mengenai alternatif terapi yang sesuai dengan Fornas.

Tabel 3. Persentase Kesesuaian dan Ketidakesuaian dengan Fornas

Periode Penggunaan	Jumlah Penggunaan Obat	Sesuai Fornas	Persentase (%)	Tidak Sesuai Fornas	Persentase (%)
Agustus	108182	78517	72,58	29665	27,42
September	105580	76769	72,71	28811	27,29
Oktober	109377	83948	76,75	25429	23,25

Tabel 4. Lima Besar Obat Tidak Sesuai Fornas di Rumah Sakit X Bandung

Nama Obat	Jumlah Penggunaan			Persentase			Nilai (Rp)			Dokter
	Agustus	September	Oktober	Agustus	September	Oktober	Agustus	September	Oktober	
Meloxicam 15 mg	13442	13251	10351	12,43	12,56	13,55	15.736.682	15.495.008	12.304.680	Saraf
Proneuron tab	3707	4131	3557	3,43	3,91	4,66	7.510.150	8.319.000	7.178.748	Saraf
Meloxicam 7,5 mg	3929	2835	2494	3,63	2,69	3,27	3.663.635	2.640.259	2.352.916	Penyakit Dalam
Analgesik tab	3012	2681	2999	2,78	2,54	3,93	7.350.505	6.517.167	7.311.150	Umum
Sanmol FORTE 650 mg tab	2111	1709	2155	1,95	1,62	2,82	1.652.959	1.340.697	1.685.843	Umum

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan obat analgesik di Rumah Sakit X Bandung dengan Formularium Nasional pada periode Agustus-Oktober 2024, belum sesuai dengan yang ditetapkan dalam Permenkes RI No. 30 Tahun 2022. Persentase kesesuaian terbesar adalah pada bulan Oktober, yaitu sebesar 76,75%, sedangkan yang dipersyaratkan dalam Permenkes RI No. 30 Tahun 2022 adalah $\geq 80\%$. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena di Rumah Sakit X Bandung masih memberikan pelayanan resep untuk pasien non-BPJS dengan jumlah pasien sebesar 15,43%, sehingga masih mengakomodir peresepan non-Fornas.

Referensi

- Kemkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kemkes RI.
- Widiyanto, R., Sabrina, A., Xezandrio, V.W. (2023). Gambaran Kesesuaian Resep Rawat Jalan JKN terhadap Formularium Nasional di Poliklinik Rumah Sakit Kartika Husada Jatiasih. *Jurnal Farmasi IKIFA*, 2(1), 88-97.

- Departemen Kesehatan. (2021). Analgesik oral. Diakses pada 17 Desember 2024, dari https://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/doc/ethnic_minorities/indo/Indonesian_36_Oral_Analgesics.pdf.
- Daveluy, A., Micallef, J., Pena, P.S., Salame, G.M., Lassalle, R., et al. (2021). Ten-year trend of opioid and nonopioid analgesic use in the French adult population. *Br J Clin Pharmacol*, 87, 555-564.
- Azis, M.I., Endarti, D., Satibi, Taufiqurohman. (2021). Kesesuaian Penggunaan Obat Golongan Analgetik terhadap Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit di RS Akademik UGM Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(2), 213-225.
- Yululano, Y.J., Lolo, W.A., Rundengan, G. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Penulisan Resep Obat Generik pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Pharmacon*, 9(4), 551-557.